

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mantan istri merasa kecewa atas tidak adanya tanggung jawab mantan suami dalam memberikan nafkah *haḍanah* kepada anak-anaknya, namun sebagai seorang ibu tetap akan melanjutkan peran dengan dasar kasih sayang dan tanggung jawab moral. Penolakan terhadap nafkah juga dipengaruhi oleh pengalaman emosional negatif, seperti kekerasan rumah tangga dan luka batin pasca perceraian.
2. Keputusan untuk tetap merawat anak dilandasi oleh naluri keibuan, nilai-nilai agama, serta keinginan untuk memberikan kehidupan yang stabil dan penuh kasih bagi anak, meskipun tanpa dukungan dari ayah biologis. Hal ini mencerminkan komitmen ibu terhadap kesejahteraan anak meski dalam kondisi terbatas.
3. Tidak dipenuhinya nafkah *haḍanah* berdampak pada pelanggaran hak-hak anak dalam Islam, terutama dalam aspek pemeliharaan dan kesejahteraan. Hukum Islam mewajibkan ayah untuk menanggung nafkah anak karena hubungan nasab, bukan karena hubungan pernikahan dengan ibu. Oleh karena itu, meskipun ibu menolak menerima nafkah, ayah tetap berkewajiban memenuhi hak anak, dan jika ia lalai, maka hal itu

bertentangan dengan prinsip maqashid syari'ah, khususnya dalam menjaga keturunan).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Karangaji, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan penting untuk adanya kebijakan serta mekanisme yang lebih efektif dalam menjamin pemenuhan hak nafkah *haḍānah* bagi anak pasca perceraian. Pemerintah, lembaga hukum, serta organisasi sosial harus lebih proaktif dalam memberikan perlindungan bagi mantan istri yang menghadapi kendala dalam mengajukan gugatan nafkah *haḍānah*. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah penyediaan bantuan hukum gratis atau pendampingan hukum bagi ibu yang tidak memiliki sumber daya untuk memperjuangkan hak anaknya.

Perlu dilakukan edukasi hukum secara berkala kepada masyarakat, khususnya perempuan yang rentan pasca perceraian, agar mereka memahami hak-hak *syar'i* yang melekat pada anak serta prosedur hukum yang dapat ditempuh tanpa menambah beban psikis mantan istri.

